

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

Kecamatan Aek Natas merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Lauhan Batu Utara, Sumatera Utara. Camat aek natas yaitu bernama Hendra Gunawan Pasaribu, SE. Kecamatan aek natas memiliki luas tanah 678 km² dengan 12 Desa/Kelurahan dengan 27.550 jiwa (2.001) jiwa.

Masyarakat di Kecamatan Aek Natas ini rata-rata bekerja di perkebunan baik milik sendiri atau perusahaan. Namun selain itu masyarakat di kecamatan aek natas ini juga memiliki usaha sampingan untuk menopang kehidupannya dengan berdagang kecil-kecilan yang di dirikan di sekitar rumahnya.

2. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut pengembangan ekonomi nasional adalah dengan pengembangan UMKM di Indonesia, yang merupakan tumpuan ekonomi kerakyatan yang tidak saja ditujukan dalam mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Sudiarta *et al.*, 2014). Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM memiliki definisi yang relevan dengan kenyataan dilapangan, yaitu:

- a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian secara langsung ataupun tidak langsung

dari usaha menengah maupun usaha besar yang sesuai dengan kriteria yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.

- c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang menjadi bagian baik dari usaha kecil maupun usaha besar baik secara langsung dan secara tidak langsung dengan keuntungan bersih dari total penjualan tahunan seperti yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2008.

Pembangunan UMKM bertujuan guna peningkatan kontribusi dalam sektor perekonomian, peanggulangan kemiskinan, terciptanya lapangan kerja, dan mampu dalam meningkatkan nilai tambah perekonomian yang menjadikan perekonomian di Indonesia yang lebih baik atau maju dan pembangunan secara berkelanjutan (Dewi et al.,2017)

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dari *Google Formulir* kepada UMKM yang berada di kecamatan Aek Natas. Penelitian ini menyebarkan 83 kuesioner kepada para UMKM yang berada di kecamatan aek natas. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu rumus *Slovin*, metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah UMKM yang masih aktif pada saat dilakukannya penelitian ini.

Syarat pengelolaan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner:

Tabel 4. 1 Rincian Pengisian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang di sebar	83

Kuesioner yang tidak terisi	0
Kuesioner yang terisi	83
Kuesioner yang gagal	0
Tingkat pengisian	100%

Sumber: *Data Primer diolah Peneliti 2024*

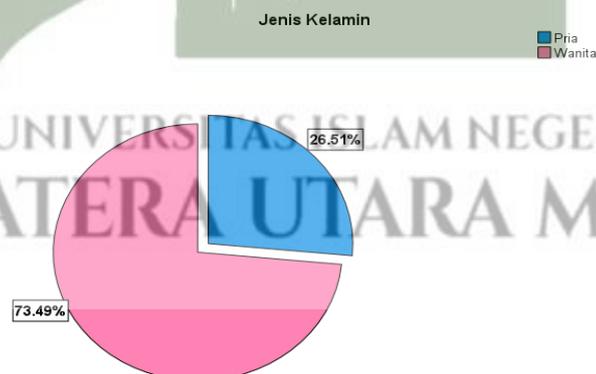
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarakan adalah 83, kuesioner yang digunakan juga berjumlah 83 jadi tingkat pengembalian yang digunakan 100%.

1. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil peneliti. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas:

a. Jenis Kelamin

Gambar 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin



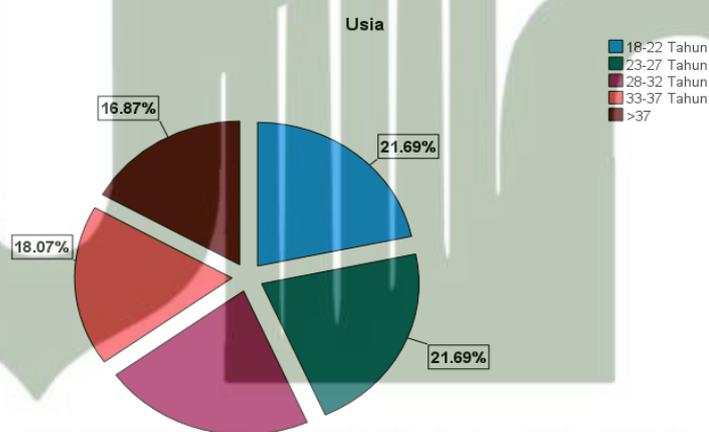
Sumber: *Data Primer diolah Peneliti, 2024*

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah wanita sebanyak 61 dengan persentase sebesar 73,49% , sedangkan sisanya adalah pria sebanyak 22 dengan persentase 26,51%. Artinya UMKM di Kecamatan Aek Natas di dominasi oleh wanita.

b. Usia

Data mengenai usia responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi lima kategori, yaitu mulai umur 18-22 tahun, 23-27 tahun, 28-32 tahun, 33-37 tahun dan >37 tahun . Adapun umur para pemilik UMKM yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Karakteristik Usia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Aek Natas yang diambil sebagai responden yaitu 18-22 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 21,69% , usia 23-27 tahun berjumlah 18 orang dengan presentase 21, 69%, usia 28-32 tahun berjumlah 18 orang dengan presentase 21,69%, usia 33-37 tahun berjumlah 15 orang dengan presentase 18,07% dan >37 berjumlah

14 orang dengan jumlah presentase 16,87%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa responden UMKM di Kecamatan Aek Natas yaitu pada usia 18-22 tahun, 23-27 tahun dan 28-32 tahun dengan persentase 21,69%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Tanggapan UMKM yang berpartisipasi pada penelitian ini (responden) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara dapat dijelaskan melalui tanggapan responden. Variabel Independent terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dengan jumlah pernyataan 9 butir, Inklusi Keuangan (X2) dengan jumlah pernyataan 6 butir, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) dengan jumlah pertanyaan 7 butir dan Kinerja UMKM (Y) dengan jumlah pernyataan 5 butir. Sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 27 butir. Hasil jawaban dari responden selanjutnya dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya. Hasil pengelompokan tersebut sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Dalam variabel literasi keuangan pada kuesioner, penulis memasukkan 9 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut, Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden, maka jawaban responden atas variabel literasi keuangan (X1) dapat dideskriptifkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4. 2
Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	11	11,3	69	83,1	1	1,2	1	1,2	1	1,2	83	100
X1.2	7	8,4	70	84,3	0	0	4	4,8	2	2,4	83	100
X1.3	7	8,4	71	85,5	5	6,0	0	0	0	0	83	100
X1.4	6	7,2	70	84,3	6	7,2	0	0	1	1,2	83	100
X1.5	8	9,6	71	85,5	3	3,6	0	0	1	1,2	83	100
X1.6	12	14,5	67	80,7	3	3,6	0	0	1	1,2	83	100
X1.7	10	12,0	70	84,3	2	2,4	0	0	1	1,2	83	100
X1.8	11	13,3	69	83,1	2	2,4	0	0	1	1,2	83	100
X1.9	10	12,0	69	83,1	3	3,6	0	0	1	1,2	83	100

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel literasi keuangan (X1) untuk item pernyataan ke 1 (X1.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 83,1% (setuju). Pernyataan ke 2 (X1.2) menunjukkan frekuensi tertinggi 84,3% (setuju). Pernyataan ke 3 (X1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 85,5% (setuju). Pernyataan ke 4 (X1.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 84,3% (setuju). Pernyataan ke 5 (X1.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 85,5% (setuju). Pernyataan ke 6 (X1.6) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 80,7% (setuju). Pernyataan ke 7 (X1.7) menunjukkan

frekuensi paling tinggi sebesar 84,3% (setuju). Pernyataan ke 8 (X1.8) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 83,1% (setuju). Pernyataan ke 9 (X1.9) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 83,1% (setuju).

2. Inklusi Keuangan (X2)

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian maka selanjutnya dapat dirangkum distribusi frekuensi atas jawaban yang diberikan untuk setiap pernyataan dalam masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil distribusi frekuensi untuk variabel Inklusi Keuangan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3

Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	5	6,0	72	86,7	6	7,2	0	0	0	0	83	100
X2.2	9	10,8	73	88,0	1	1,2	0	0	0	0	83	100
X2.3	10	12,0	71	85,5	2	2,4	0	0	0	0	83	100
X2.4	10	12,0	70	84,3	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
X2.5	11	13,3	68	81,9	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100
X2.6	10	12,0	69	83,1	4	4,8	0	0	0	0	83	100

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel Inklusi Keuangan (X2) untuk item pernyataan ke 1 (X2.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 86,7% (setuju). Pernyataan ke 2 (X2.2)

menunjukkan frekuensi tertinggi 88,0% (setuju). Pernyataan ke 3 (X2.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 85,5% (setuju). Pernyataan ke 4 (X2.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 84,3% (setuju). Pernyataan ke 5 (X2.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 81,9 % (setuju). Pernyataan ke 6 (X2.6) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 83,1% (setuju). Untuk item pertanyaan 1-6 sama-sama tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju.

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Tanggapan responden berdasarkan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Deskriptif Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	6	7,2	72	86,7	4	4,8	1	1,2	0	0	83	100
X3.2	6	7,2	70	84,3	6	7,2	1	1,2	0	0	83	100
X3.3	6	7,2	74	89,2	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
X3.4	6	7,2	73	88,0	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100
X3.5	9	10,8	71	85,5	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
X3.6	11	13,3	68	81,9	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100
X3.7	14	16,9	65	78,3	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) untuk item pernyataan ke 1 (X231) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 86,7% (setuju). Pernyataan ke 2 (X3.2) menunjukkan frekuensi tertinggi 84,3% (setuju). Pernyataan ke 3 (X3.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 89,2% (setuju). Pernyataan ke 4 (X3.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 88,0% (setuju). Pernyataan ke 5 (X3.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 85,5% (setuju). Pernyataan ke 6 (X3.6) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 81,9% (setuju). Pernyataan ke 7 (X3.7) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 78,3% (setuju). Untuk item pertanyaan 1-7 sama-sama tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju.

4. Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian maka selanjutnya dapat dirangkum distribusi frekuensi atas jawaban yang diberikan untuk setiap pernyataan dalam masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil distribusi frekuensi untuk variabel kinerja UMKM pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5

Deskriptif Variabel Kinerja UMKM

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	3	3,6	75	90,4	3	3,6	2	2,4	0	0	83	100
Y.2	6	8,4	70	84,3	5	6,0	2	2,4	0	0	83	100
Y.3	7	8,4	72	86,7	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100

Y.4	12	14,5	68	81,9	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
Y.5	7	8,4	73	88	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel Kinerja UMKM (Y) untuk item pernyataan ke 1 (Y.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 90,4% (setuju). Pernyataan ke 2 (Y.2) menunjukkan frekuensi 84,3% (sangat setuju). Pernyataan ke 3 (Y.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 86,7% (setuju). Pernyataan ke 4 (Y.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 81,9% (sangat setuju). Pernyataan ke 5 (Y.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 88% (setuju). Untuk item pertanyaan 1-5 sama-sama tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 10\%$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pernyataan valid, begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini besarnya df adalah = $n-2 = 83-2 = 81$ dan $\alpha = 10\%$ sehingga didapat $r_{tabel} 0,1818$.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rHitung	rTabel	Validitas
Literasi Keuangan	X1.1	0,827**	0,1818	Valid

	X1.2	0,738**	0,1818	Valid
	X1.3	0,423**	0,1818	Valid
	X1.4	0,824**	0,1818	Valid
	X1.5	0,913**	0,1818	Valid
	X1.6	0,850**	0,1818	Valid
	X1.7	0,826**	0,1818	Valid
	X1.8	0,830**	0,1818	Valid
	X1.9	0,809**	0,1818	Valid
	Inklusi Keuangan	X2.1	0,574**	0,1818
X2.2		0,540**	0,1818	Valid
X2.3		0,733**	0,1818	Valid
X2.4		0,805**	0,1818	Valid
X2.5		0,840**	0,1818	Valid
X2.6		0,831**	0,1818	Valid
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X3.1	0,828**	0,1818	Valid
	X3.2	0,805**	0,1818	Valid
	X3.3	0,861**	0,1818	Valid
	X3.4	0,861**	0,1818	Valid
	X3.5	0,858**	0,1818	Valid

	X3.6	0,816**	0,1818	Valid
	X3.7	0,761**	0,1818	Valid
Kinerja UMKM	Y.1	0,852**	0,1818	Valid
	Y.2	0,781**	0,1818	Valid
	Y.3	0,812**	0,1818	Valid
	Y.4	0,796**	0,1818	Valid
	Y.5	0,737**	0,1818	Valid

Keterangan: **Korelasi signifikan di atas 0,01

*Korelasi signifikan di atas 0,05

Sumber: output SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk tiap item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,1818 dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner penelitian adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ketahap berikutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukur dapat menunjukkan akurasi dan konsistensi butir pernyataan. Untuk menguji realibilitas data digunakan pengukur *Cronbach Alpha*, kuesioner akan dikatakan reliable jika nilai *cronbach* alpha > 6% atau 0,6. Hasil pengujian reabilitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Inklusi Keuangan (X2), variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) dan Kinerja UMKM (Y) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,926	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,820	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,920	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,853	Reliabel

Sumber: *output SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024*

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil pengujian reabilitas pada instrument variabel Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM dapat dikatakan reabel, karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regesi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan Uji One Sample Kolmogrov Smirnov. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan Kolmogrov Smirnov. Apabila nilai *asymptotic significant* (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov* menggunakan software SPSS versi 27 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05205324
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.214
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: output SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh Asymp. Sig 0,200 yang lebih besar dari ketentuan Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yaitu $>0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal, sehingga layak digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variable bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Setelah dilakukan dengan SPSS, dihasilkan nilai VIF dan tolerance sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.187	1.568		2.032	.046		
	Literasi Keuangan	.175	.053	.354	3.285	.002	.368	2.715
	Inklusi Keuangan	.077	.098	.080	.792	.431	.423	2.364
	Penggunaan SIA	.307	.079	.443	3.879	.000	.329	3.036

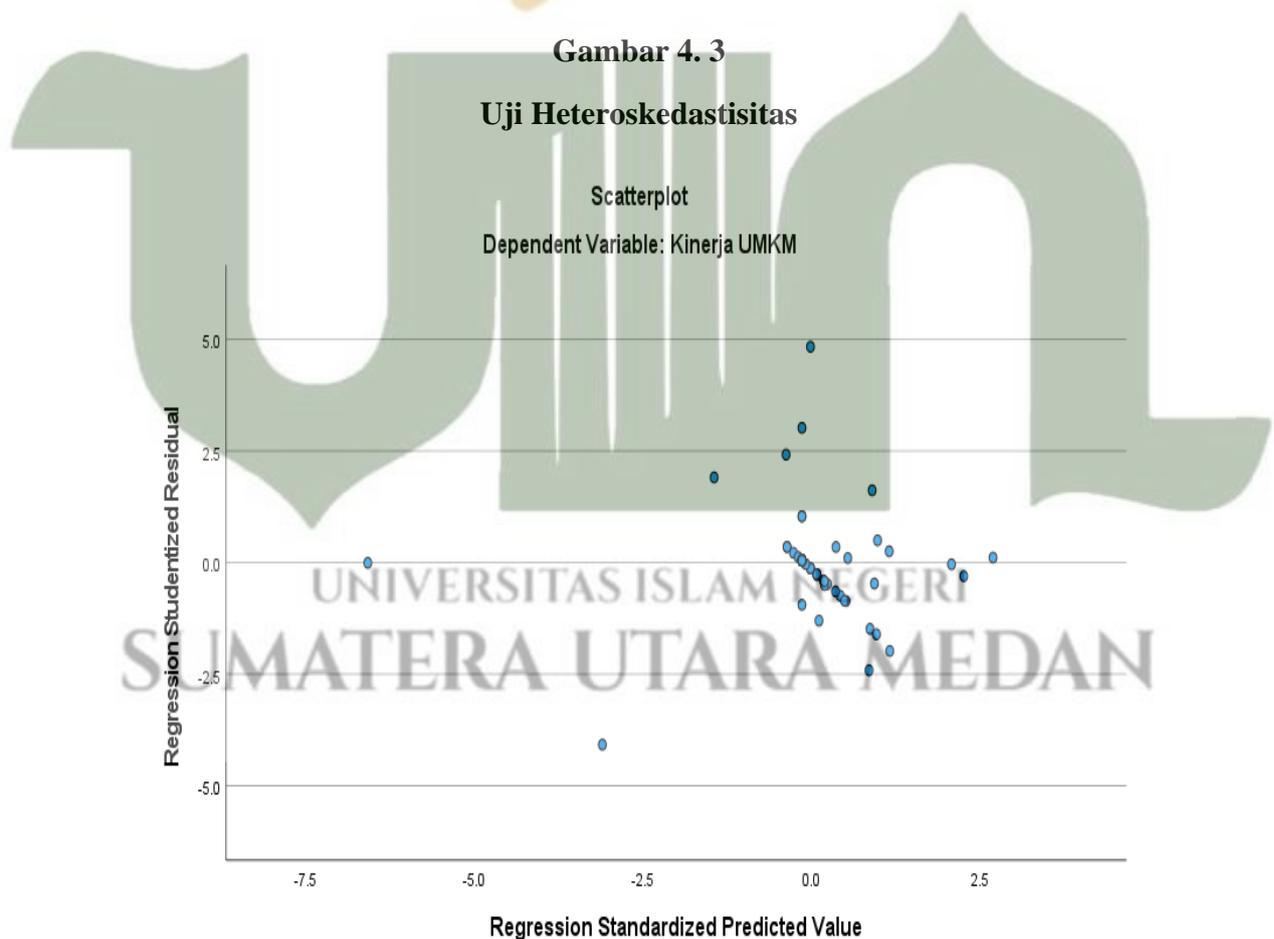
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: *output* SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai VIF dari literasi keuangan sebesar 2,715, nilai VIF dari inklusi keuangan sebesar 2,364, nilai VIF dari Penggunaan SIA sebesar 3,036. Hasil dari nilai VIF tiap-tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai tolerance dari literasi keuangan sebesar 0,368, nilai tolerance dari inkusi keuangan sebesar 0,423, nilai tolerance penggunaan SIA sebesar 0,431. Hasil dari nilai tolerance dari tiap-tiap variabel independen lebih besar dari 0,10 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai tolerance tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan grafik *Scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat. Dengan menggunakan *Scatterplot*, suatu heteroskedastisitas diketahui dengan melihat sebaran plot data. Ketika pada grafik terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: *output* SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa diagram memisah menunjukkan pada model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur, serta tersebar disegala arah, baik diatas maupun dibawah angka 0. Dengan demikian maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Hidayat, 2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan hasil seperti pada tabel 4.10

Tabel 4. 10
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,187	1,568		2,032	.046
	Literasi Keuangan	.175	.053	.354	3,285	.002
	Inklusi Keuangan	.077	.098	.080	.792	.431
	Penggunaan SIA	.307	.079	.443	3,879	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: output SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients betta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,187 + 0,175x_1 + 0,077x_2 + 0,307x_3 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 3,187 yang mana merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja UMKM belum di pegaruhi oleh variabel lainnyayaitu variabel literasi keuangan (x1), inklusi keuangan (x2) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (x3), jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja UMKM tidak mengalami perubahan.
- b. b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,175, menunjukka bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM yeng berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,175 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,077, menunjukka bahwa variabel inklusi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM yeng berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel inklusi keuangan maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,077 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. b3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0,307, menunjukka bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM yeng berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,307 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t menurut (Ghozali, 2013), pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen dapat menjelaskan variabel lain secara independen. Uji t mempunyai tujuan mengidentifikasi efek individual dari satu variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan nilai t tabel yang dapat diamati pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05; $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (t - k - 1)$. Uji t digunakan untuk menguji hasil regresi dengan tingkat kepercayaan 95% atau = 5%. Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut: H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau taraf signifikansi kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang terbatas terhadap variabel Y. H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau taraf signifikansi $> 5\%$; lain, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.519	1.168		6.436	.001
	Literasi	.257	.041	.519	6.203	.001
	Keuangan					
	Inklusi Keuangan	.426	.061	.491	6.993	.001
	Penggunaan SIA	.482	.060	.695	8.001	.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: *output* SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai t hitung dari masingmasing variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 83-3-1 = 79$ (n adalah jumlah data dan k adalah variabel independen), sehingga t tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1.990. Dapat disimpulkan untuk masingmasing variabel sebagai berikut :

1. Nilai t hitung untuk variabel Literasi Keuangan adalah 6.203 dengan tingkat signifikansi 0,001 maka variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung $(6.203) > t$ tabel (1.990) dan nilai signifikan $(0,001) < 0,05$.
2. Nilai t hitung untuk variabel Inklusi Keuangan adalah 6.993 dengan tingkat signifikansi 0,001 maka variabel Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung $(6.993) > t$ tabel (1.990) dan nilai signifikan $(0,001) < 0,05$.
3. Nilai t hitung untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah 8.001 dengan tingkat signifikansi 0,001 maka variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung $(8.001) > t$ tabel (1.990) dan nilai signifikan $(0,001) < 0,05$.

b) Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f juga biasa disebut uji simultan. Jika nilai sig. pada uji f $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen ke variabel dependen. Uji f dilakukan untuk mengambil kesimpulan pada hipotesis keempat dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.587	3	63.196	98.514	.001 ^b
	Residual	50.678	79	.641		
	Total	240.265	82			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan SIA, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber: *output* SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0,001 dan nilai F hitung 98.514. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($98,514 > 3,112$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

c) Uji Determinan (*R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 13**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.648	1.015
a. Predictors: (Constant), SIA, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: *output* SPSS, Data Primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mempunyai nilai sebesar 0.648 yang artinya sebesar 64,8%

variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel literasi keuangan dengan nilai t hitung sebesar 6,203 > nilai t tabel sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM, begitu juga sebaliknya semakin rendah Literasi keuangan yang diterapkan maka akan menurunkan kinerja UMKM yang ada di kecamatan aek natas. Hal ini sesuai dengan teori (Rahyono,2023:64) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan akan mempengaruhi kinerja UMKM yang di jalankan.

Dengan adanya pengetahuan keuangan dan pelaku usaha yang literate akan meningkatkan kinerja dalam mengatur perencanaan keuangan, mengoptimalkan kinerja bisnis dengan hati-hati dan meningkatkan efisiensi kerja. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh Setiani (2020), Kasenda (2019), Yanti (2019), Amri (2018), dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Ariani (2017), Rini, M., &

Rachmawati, H. (2019), serta Suryani, T. (2020) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan aek natas secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Inklusi keuangan dengan nilai t hitung sebesar $6,993 >$ nilai t tabel sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Lauhan Batu Utara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM, begitu juga sebaliknya semakin rendah inklusi keuangan yang diterapkan maka akan menurunkan kinerja UMKM yang ada di kecamatan aek natas. Hal ini sesuai dengan teori (T.H Tambunan,2023:176) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya inklusi keuangan akan mempengaruhi kinerja UMKM yang di jalankan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan Sanistasya, Raharjo, dan Iqbal (2019) dan Yanti, (2019) yang mengatakan Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Mazahir Nizamov (2020) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan aek natas secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar $8,001 >$ nilai t tabel sebesar

1,990. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Lauhan Batu Utara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM, begitu juga sebaliknya semakin rendah penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan maka akan menurunkan kinerja UMKM yang ada di kecamatan aek natas. Hal ini sesuai dengan teori (Alansori.A, 2020:83) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja UMKM yang di jalankan.

Hasil penelitian ini sama dengan Prasetyo (2021), Mauliansyah & Saputra (2019), dan Ulyasari (2023) menyatakan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Andini dan Rahmawati (2017), Nugroho dan Susilowati (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, ketiga variabel independent yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan serta ketiganya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Pada hasil pengujian serentak ketiga variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM, maka hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel secara serentak (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan aek natas kabupaten labuhan batu utara. Hal ini dibuktikan

dengan uji F hitung dengan nilai sebesar 98,514 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dapat menghasilkan kinerja UMKM yang lebih baik secara keseluruhan.. Dengan adanya Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM serta diimbangi dengan standar operasional yang disesuaikan dengan kemampuan UMKM itu sendiri.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, M. W. (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian berdasarkan hasil uji F secara simultan literasi keuangan, inklusi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Ponorogo. Dan penelitian ini tidak sama dengan penelitian Pertiwi dan Safitri (2020) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jember" Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jember.